

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien Tn.T dengan fraktur di RSUP Dr. M. Djamil Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian pada Tn.T di dapatkan data nyeri dirasakan hilang timbul serta terasa seperti ditusuk-tusuk dan perih. Saat dilakukan penilaian nyeri, klien mengatakan skala nyeri rentang 6 (nyeri sedang) diukur dengan numeric rating scale. Klien tampak meringis, klien mengatakan badan terasa lemah, keluarga mengatakan klien jarang minum. Klien juga mengatakan saat ini sulit bergerak dan nyeri saat bergerak sehingga klien cemas dan enggan untuk bergerak aktivitas dan pemenuhan kebutuhan klien dibantu keluarga dan keluarga mengatakan klien susah tidur karna nyeri yang dirasakan pada malam hari.
2. Sesuai dengan hasil pengkajian, penulis menemukan 3 diagnosa yang muncul pada pasien. Diagnosa yang muncul yaitu gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan integritas kulit dan jaringan, nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik, dan gangguan pola tidur berhubungan dengan nyeri pada fraktur
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada diagnosa utama yaitu Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan integritas kulit dan jaringan

4. Penulis mampu merencanakan intervensi keperawatan yang tepat dan berdasarkan prioritas masalah pada pasien Fraktur di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penulis mampu melaksanakan implementasi keperawatan sesuai intervensi yang telah direncanakan untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar pasien Fraktur.
5. Penulis mampu melakukan evaluasi keperawatan dengan memantau respon pasien terhadap tindakan yang diberikan dan mendokumentasikan hasil secara tepat di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
6. Penulis mampu menerapkan evidence-based nursing berupa *Tekni relaksasi genggam jari* sebagai intervensi non-farmakologis untuk membantu menurunkan skala nyeri post operasi fraktur di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan metode yang lebih bervariasi untuk memperkaya bukti ilmiah mengenai intervensi Teknik relaksasi genggam jari pada pasien Fraktur.

2. Bagi tempat penelitian

Diharapkan RSUP Dr. M. Djamil Padang dapat terus mendukung penerapan asuhan keperawatan berbasis bukti (evidence-based nursing) dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan bagi pasien Fraktur.

3. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan keperawatan menjadikan hasil laporan ini sebagai bahan pembelajaran mengenai penerapan intervensi keperawatan berbasis bukti, khususnya pada masalah Nyeri akut pada pasien fraktur.

4. Bagi pasien dan keluarga pasien

Diharapkan pasien dan keluarga dapat memahami pentingnya pengelolaan nyeri secara menyeluruh, termasuk kepatuhan terhadap pengobatan, melakukan teknik relaksasi genggam jari di rumah secara teratur, dan jaga pola hidup sehat.

